

BAB V

KESIMPULAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan dengan hasil pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Profesi (PKP) 2 Taruna Program Studi Diploma III Teknologi Otomotif yang dilaksanakan pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Sleman selama 3 (tiga) bulan yang dimulai pada tanggal 4 maret sampai dengan 7 Juni 2024, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

a. Sarana, Prasarana dan Sumber Daya Manusia

- 1) Berdasarkan jumlah kuota kendaraan, jam kerja, dan jumlah pekerjaan yang harus dilakukan dapat disimpulkan bahwa jumlah tenaga penguji yang ada di UPTD PKB Kabupaten Sleman belum mencukupi;
- 2) Sarana dan prasarana mengenai Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Sleman sudah cukup terpenuhi, akan tetapi pada penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) belum dilaksanakan berjalan baik;
- 3) Masih adanya kerusakan pada peralatan pengujian berkala seperti sistem otomatis pada headlight tester dan *boogie roll* yang digunakan pada brake tester.
- 4) Belum ada *exhaust fan* pada gedung pengujian di UPTD PKB Kabupaten Sleman

b. Teknis Pelaksanaan

- 1) Pemilik kendaraan perlu memiliki pengetahuan mengenai teknis pengujian dan dhrive thru dimana dengan adanya sistem dhrive thru maka pemilik kendaraan tidak turun dari kendaraan dan harus mengetahui hal teknis yang harus dilakukan;
- 2) Penumpukan kendaraan disebabkan oleh kedatangan para pemilik kendaraan yang datang sebelum jam kerja pengujian dimulai;

- 3) Pengukuran dimensi kendaraan yang dilakukan di pos 3 dapat menghambat laju alur *drive thru*.
 - 4) Proses penginputan hasil pengujian masih dilakukan secara manual menggunakan tablet.
- c. Administrasi
- 1) Kapasitas uji perhari dapat mencapai 80 – 110 kendaraan;
 - 2) UPTD PKB Kabupaten Sleman telah menggunakan Sistem Informasi Manajemen Pengujian Kendaraan Bermotor (SIM PKB) yang bernama Sikresno, yaitu SIM PKB yang berupa laman website yang dapat diakses melalui (<http://sikresno.slemankab.go.id/>). Hal ini dapat mempermudah proses penginputan data dan mempercepat proses administrasi sehingga mengefisiensi waktu dan tenaga. Pemohon uji juga dapat mendaftarkan kendaraan yang akan di uji dari rumah, tanpa harus mendatangi kantor UPTD PKB;
 - 3) Banyak pemilik kendaraan yang belum mengetahui tata cara pendaftaran online dan mengenai penghapusan retribusi pengujian.

V.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat ditentukan beberapa saran guna sebagai peningkatan pelayanan terhadap masyarakat pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Sleman yang meliputi :

- a. Sarana dan Prasarana
- 1) Perlu adanya penambahan tenaga kerja Penguji mengingat jumlah kuota, jam kerja, dan jumlah pekerjaan yang harus dilakukan serta akan adanya penambahan line baru pada UPTD PKB Kabupaten Sleman;
 - 2) Perlunya kesadaran penguji akan kesehatan dan keselamatan kerja dengan pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang sudah ada;
 - 3) Perlu adanya evaluasi dan perbaikan pada peralatan pengujian berkala seperti penggunaan *side slip tester*, sistem otomatis

pada headlight tester, dan roller bebas yang digunakan pada brake tester;

- 4) Perlunya penambahan *exhaust fan* pada gedung pengujian terkait polusi udara yang dapat berbahaya baik kepada para penguji maupun pemilik kendaraan yang akan melakukan pengujian.

b. Teknis pelaksanaan

- 1) Perlu adanya sosialisasi kepada pemilik kendaraan mengenai pengetahuan mengenai teknis pengujian dan *drive thru* karena dengan adanya sistem *drive thru* maka pemilik kendaraan tidak turun dari kendaraan dan harus mengetahui hal teknis yang harus dilakukan;
- 2) Perlu adanya evaluasi dan ketegasan pelaksanaan mengenai nomor antrean kendaraan dan jam kedatangan yang telah diberikan secara online sehingga penumpukan kendaraan dapat dihindari;
- 3) Pengukuran dimensi untuk kendaraan baru dan kendaraan mutasi lebih baik dilaksanakan pada saat pemeriksaan persyaratan teknis sehingga tidak menghambat alur *drive thru*.
- 4) Proses penginputan hasil pengujian Harapannya untuk kedepannya UPTD PKB Sleman dapat membuat alat uji yang langsung terintegrasi dengan sistem pelayanan, di mana hasilnya dapat langsung masuk pada sistem secara nyata guna menghindari rekayasa data hasil pemeriksaan laik jalan. Dengan adanya sistem ini juga dapat menghemat efisiensi waktu serta beban kerja penguji.

a. Administrasi

- 1) Perlunya sosialisasi kepada masyarakat mengenai sistem pendaftaran online, sistem *drive thru*, dan penghapusan retribusi pengujian sehingga masyarakat lebih antusias untuk melakukan pengujian berkala.

DAFTAR PUSTAKA

KP.1954/AJ/502/DRJD/2019 (2019) 'Tata Cara Kalibrasi Peralatan Uji Berkala Kendaraan Bermotor', *Kementrian Perhubungan* [Preprint].

Marliani, L. (2018) 'Definisi Administrasi Dalam Berbagai Sudut Pandang', *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Galuh*, 5(4), pp. 17–18. Available at:

Peraturan Menteri No. 19 Tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor (2021).

Peraturan Pemerintah No.55 Tahun 2012 Tentang Kendaraan (2012).

Peraturan Wali Kota Surabaya Nomor 32 Tahun, 2017 (2017) 'Peraturan Walikota Tentang Perubahan Atas Peraturan Walikota Surabaya Nomor 46 Tahun 2015 Tentang Tata Cara Pelayanan Pengujian Kendaraan Bermotor', 2017, pp. 1–17.

Perwali No102 tahun 2023 (2023) 'Walikota Surabaya Provinsi Jawa Timur', 2017, pp. 1–17.

PM 156 Tahun2016 (2016) 'Peraturan Menteri Perhubungan Nomor Pm 156 Tahun 2016', 69(1496), pp. 1–13.

Salbiyah, E. *et al.* (2012) 'Etika Profesi Etika Profesi', *Buku Ajar Etika Profesi: Program Studi Sistem Komputer Fakultas Teknik Universitas Diponegoro 2009*, pp. 1–8.

Undang undang Nomor 25 Tahun 2009 (no date) 'Undang Undang Nomor 25 Tahun 2009', 1, pp. 1–44.

Wijaya, D.\ and Irawan, R. (2018) 'Prosedur Administrasi Penjualan Bearing Pada Usaha Jaya Teknika Jakarta Barat', *perspektif*, XVI(1), pp. 26–30.